

## **BAB 7**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian asosiasi sindrom metabolik dan kejadian gagal jantung pada lansia yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kapongan Situbondo dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- Sebagian besar lansia mengalami sindrom metabolik.
- Proporsi lansia yang mengalami sindrom metabolik dan juga mengalami gagal jantung lima kali lebih banyak dibandingkan yang tidak mengalami gagal jantung.
- Terdapat asosiasi tidak bermakna antara sindrom metabolik dan kejadian gagal jantung pada lansia.

#### **7.2 Saran**

- Melakukan pengukuran asupan makanan untuk dapat mengetahui faktor protektif dan faktor risiko dari makanan yang dikonsumsi responden.

- Membandingkan prevalensi kejadian sindrom metabolik di wilayah setempat menggunakan kriteria diagnosis WHO dan atau NCEP-ATP III.
- Menilai riwayat kejadian gagal jantung pada lansia berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan (rekam medis) dan hasil pemeriksanaan penunjang seperti *echocardiography*, foto rontgen *thorax* yang pernah dilakukan.

## Daftar Pustaka

1. Budijanto A. Hubungan sindrom metabolik dengan depresi pada lanjut usia (Studi pada Kelompok Senam Diabetes di RS Jiwa Magelang). [Yogyakarta]: Univesitas Gajah Mada; 2015. p. 1-6. [Tesis]
2. Idrus A. Sindrom metabolik dan risiko penyakit kardiovaskular. In: Tatalaksana Holistik Penyakit Kardiovaskular. Jakarta: Interna Publishing; 2012. p. 45–59.
3. Yogiarto M. Mengenali Sindrom Metabolik dan Bahayanya Bagi Tubuh. In: Rilanto LI, editor. 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2012. p. 174–83.
4. Kamso S, Dharmayati P, Lubis U, Juwita R, Kurnia YR, Besral. Prevalensi dan Determinan Sindrom Metabolik pada Kelompok Eksekutif di Jakarta dan Sekitarnya. *J Kesehat Masy Nas*. 2011;6(2):85–90.
5. Widagdo F, Karim D, Novayellinda R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Rawat Inap Ulang di Rumah Sakit pada Pasien CHF. Universitas Riau; 2014. p. 580-589. [Tesis]
6. Kasron. Kelainan dan Penyakit Jantung : Pencegahan serta Pengobatannya. I. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012. 42-52 p.
7. Kementerian-Badan-Litbangkes. Info Datin : Situasi Kesehatan Jantung [Internet]. 2014. [cited 2018 Jan 20]. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf>
8. Imaligy UE. Gagal jantung pada Geriatri. *cdk-212*. 2014;4(1):19–24.
9. Desa Curah Cottok, Desa Mandiri dan Beriman [Internet]. 2015 [cited 2018 Mar 9]. Available from: <https://curahcottok.wordpress.com/lokasi/>
10. Kurniawan H. Sindrom Metabolik Pada Lansia. *J Penelit IPTEKS*. 2017;44–8.

11. Magdalena, Mahpolah, Yusuf A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan sindrom metabolik pada penderita rawat jalan di RSUD ulin banjarmasin. *J Skala Kesehat.* 2014;5(2):1–6.
12. Fatmisua CF, Santi M. Hubungan antara sindroma metabolik dengan kejadian stroke. *J Berk Epidemiol.* 2016;4(1):25–36.
13. Madiyono B, Mz SM, Sastroasmoro S, I budimanS Harry Purwanto. Perkiraan Besar Sampel. In: Sastroasmoro S, Ismael S, editors. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis.* 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014. p. 359, 366.
14. Sholeh I, Indraswari, Ayu D, Laksono, Budi. Hubungan Lingkar Pinggang Dengan Arus Puncak Ekspirasi Pada Populasi Sindrom Metabolik. Universitas Diponegoro; 2015. p. 6-18. [Tesis]
15. Rini S. Sindrom Metabolik. *J Major.* 2015;4(4):88–93.
16. Siswanto BB. Patofisiologi Gagal Jantung. In: Yuniadi Y, Hermanto DY, Rahajoe AU, editors. *Buku Ajar Kardiovaskular.* 1st ed. Jakarta: Sagung Seto; 2017. p. 321–8.
17. Bimandama MA, Soleha TU, Kedokteran F, Lampung U. Hubungan Sindrom Metabolik dengan Penyakit Kardiovaskular. *J Major.* 2016;5(2):49–55.
18. Soegondo S, Punamasari D. Sindrom Metabolik. In: Setiati S, Idrus A, Sudoyo AW, K MS, Setiyohadi B, Syam AF, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 2545–637.
19. Rahmat B. Epidemiologi Gagal Jantung Kronik Pada Usia Lanjut. Universitas Mataram; 2013. p. 52-56. [Tesis]
20. Penelitian B, Pengembangan. Riset kesehatan dasar [Internet]. 2013. [downloaded 2018 Mar 21]. Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesda2013](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesda2013)
21. Gray HH, Dawkins KD, Morgan JM, Simpson IA. Penyakit Jantung pada Manula. In: *Lecture Notes Kardiologi.* 4th ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008. p. 273–4.
22. Panggabean MM. Gagal Jantung. In: Setiati S, Idrus A, Sudoyo AW, K MS, Setiyohadi B, Syam AF, editors. *Buku*

- Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing; 2015. p. 1134–7.
23. Kowalak JP, Weish W, Mayer B, editors. Sistem Kardiovaskular. In: Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 2011. p. 175–6.
  24. Kasron. Congestive Heart Failure (Gagal Jantung). In: Buku Ajar: Gangguan Sistem Kardiovaskular. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012. p. 59.
  25. Boedhi-Darmojo R, Hadi-Martono H. Teori Proses Menua. In: Hadi-Martono H, Pranarka K, editors. Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2014. p. 7–13.
  26. Nugroho W. Keperawatan Gerontik dan Geriatrik. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2008. 20-22 p.
  27. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia. 1998;8.
  28. Jansen. Hubungan status fungsional dengan inkontinensia urin pada usia lanjut di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2017. p. 7-25. [Skripsi]
  29. Albion AH. Kaitan faktor kesepian dan fungsi kognitif pada lansia di Bhakti Luhur Nursing Home. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2017. p. 6-31. [Skripsi]
  30. Ananta FNS. Hubungan Depresi Dengan Insomnia Pada Lansia di Posyandu Lansia Gererja Kristus Raja Surabaya. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2017. p. 12-17. [Skripsi]
  31. Sihombing M, Tuminah S. Hubungan Komponen Sindrom Metabolik dengan Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Lima Kelurahan Kecamatan Bogor Tengah. Media Litbangkes. 2015;25(4):219–26.
  32. Yunus K. Sindrom Metabolik pada Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). J Respirasi Indones. 2016;1(36):47–59.
  33. Faizzah EN. Perbedaan Tingkat Kecemasan dan Depresi Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto. Universitas Muhammadiyah

- Purwokerto; 2017. p. 13-42. [Tesis]
34. Hendrata C, Lefrandt RL. Anemia pada gagal jantung. *J Biomedik*. 2010;2(3):133–9.
  35. Butler J, Rodondi N, Zhu Y, Figaro K, Fazio S, Vaughan DE, et al. Metabolic Syndrome and the Risk of Cardiovascular Disease in Older Adults. *J Am Coll Cardiol*. 2006;47(8):1595–602.
  36. Suhaema, Masthalina H. Pola Konsumsi dengan Terjadinya Sindrom Metabolik di Indonesia. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;9(4):1–8.
  37. Gopdianto DA, Wongkar D, Ticoalu SHR. Pebandingan Kadar Kolsterol High Density Lipoprotein Darah pada Pria Perokok Dan Bukan Perokok. *J e-Biomedik*. 2013;1(2):997–1001.
  38. Mamat. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolesterol HDL di Indonesia. Universitas Indonesia; 2010. p. 47-55. [Skripsi]
  39. Riyadina W, Kodim N, Madanijah S. Determinan Obesitas pada Perempuan Pasca Menopause di Kota Bogor. *J Indones Nutr Assoc*. 2017;40(1):45–58.
  40. Sudikno, SyarieF H, Dwiriani CM, Riyadi H. Faktor Risiko Obesitas Sentral pada Orang Dewasa Umur 25-65 Tahun di Indonesia. 2015. p. 111-120.
  41. Adriana S. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah pada Masyarakat di Kelurahan Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta. [Yogyakarta]; Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah; 2012. p. 8-12. [Skripsi]
  42. Leoni AP. Hubungan Umur, Asupan Protein, dan Faktor Lainnya Dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Pegawai Satlantas Dan Sumda di Polresta Depok. [Jakarta]: Univeriastas Indonesia; 2012. p. 58-79. [Skripsi]
  43. Khusna FH. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Rasio Trigliserida/High Density Lipoprotein (TG/HDL) Pada Remaja. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2016. p. 8-30. [Tesis]

44. Hayudanti D, Kusumastuty I, Tritisari KP. Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidium guajava*) dan Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) terhadap Kadar High Density Lipoprotein (HDL) pada Pasien Dislipidemia. *Indones J Hum Nutr*. 2016;3(1):41–8.
45. Ramadhani A. Perbedaan Kadar Trigliserida Sebelum dan Setelah Pemberian Sari Bengkuang (*Pachirrhixus erosus*) Pada Wanita. [Semarang]: Universitas Diponegoro; 2014. p. 5-14. [Tesis]
46. Saputri ZG, Akrom A, Darmawan E. Tingkat Kepatuhan Antihipertensi Dan Pengontrolan Tekanan Darah Pasien Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta Yang Mendapatkan Brief Counseling-5A Dan SMS Motivasional. *J Pharm Sci Community*. 2016;13(2):67–72.
47. Hairunisa, Arundina A, Armyanti I. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Diet Dengan Tekanan Darah terkontrol Pada Penderita Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat. [Pontianak]: Universitas Tanjungpura; 2014. p. 7-25 [Tesis]
48. Ranasinghe P, Mathangasinghe Y, Jayawardena R, Hills AP, Misra A. Prevalence And Trends of Metabolic Syndrome Among Adults In The Asia-Pacific Region : A Systematic Review. *BMC Public Health*. 2017;17(101):1–9.